

PASAL 4 KEANGGOTAAN

- (1) Keanggotaan One Health Laboratory Network bersifat terbuka untuk laboratorium yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang sesuai dengan INDOHUN;
- (2) Laboratorium yang terdaftar sebagai anggota One Health Laboratory Network dari institusi **PIHAK KEDUA** adalah sebagai berikut:
 - a. Laboratorium Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi
- (3) Penambahan anggota baru One Health Laboratory Network dari institusi **PIHAK KEDUA** dilakukan melalui mekanisme yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA** berdasarkan ketentuan yang akan diatur selanjutnya dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

PASAL 5 PELAKSANAAN

- (1) Meningkatkan kapasitas dalam melakukan pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi dan identifikasi penyebab zoonosis dengan kualitas terjamin berdasarkan standar yang berlaku secara internasional;
- (2) **PARA PIHAK** bersepakat melaksanakan perjanjian ini dengan prinsip saling menghormati kepentingan masing-masing dan saling menghormati ketentuan yang ada pada institusi masing-masing pihak;
- (3) **PARA PIHAK** menjamin akan memelihara rahasia organisasi mitra kerjasama dan tidak akan menyebarluaskan hasil-hasil kerjasama yang bersifat rahasia kepada pihak lain;
- (4) **PIHAK KEDUA** dapat melaksanakan perjanjian ini dengan mengikutsertakan laboratorium lain di luar fakultas dalam universitas untuk mendukung kegiatan dalam ruang lingkup perjanjian ini;
- (5) Penggunaan data hasil kerjasama yang akan dipublikasikan harus diketahui dan disetujui secara tertulis oleh **PARA PIHAK**.

PASAL 6 HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** berkewajiban:
 - a. Menyediakan sumber daya berupa keahlian untuk kepentingan pelaksanaan perjanjian;
 - b. Menyelenggarakan dan/atau memfasilitasi kegiatan yang termasuk ke dalam ruang lingkup perjanjian;
 - c. Mensosialisasikan hasil kegiatan dari kerja sama ini kepada anggota **PIHAK PERTAMA**;
 - d. Memfasilitasi mobilisasi sumberdaya lain untuk memperkuat kegiatan dari ruang lingkup perjanjian;
 - e. Menyediakan praktik terbaik yang harus diterapkan oleh **PIHAK KEDUA**;